

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA KOPERASI KREDIT**

**(CU) USAHA KITA KABUPATEN SEKADAU**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DEWI SARTIKA  
NIM. 141310475**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2019**

## ABSTRAK

Pengelolaan modal kerja yang tepat sangat penting dilakukan oleh manajemen modal kerja sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka peneliti melakukan analisis yang bertujuan untuk mengetahui rasio *profitabilitas* dengan menggunakan analisis metode hasil pengembalian investasi (*Return on Investment/ROI*), dan hasil pengembalian ekuitas (*Return on Equity/ROE*), manajemen modal kerja dengan metode perputaran masing-masing elemen aktiva lancar, periode keterikatan dana secara total, tingkat perputaran modal kerja, kebutuhan modal kerja, kemudian proyeksi kebutuhan modal kerja dengan metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*) yang sebaiknya diambil manajemen Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian pada ROI dan ROE menunjukkan bahwa margin laba Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 kurang baik karena berada dibawah rata – rata koperasi. Penggunaan modal kerja pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita masih belum efisien, masih ada kelebihan modal kerja yang digunakan dibanding kebutuhan modal kerja berdasarkan TPMK. Proyeksi kebutuhan modal kerja dengan metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*) yang efisien untuk mendapatkan laba pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita dengan mengetahui trend penjualan dan perputaran modal kerja dengan asumsi presentase kenaikan perputaran modal kerja sama dengan presentase kenaikan trend penjualan dari tiap tahunnya.

**Kata Kunci: Manajemen Modal Kerja**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita Kabupaten Sekadau**”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dikerjakan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Helman Fachri, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Ibu Neni Triana M., SE, MM, selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

5. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih yang tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada kedua Orang Tua, (Alm) Bapak Akhiong dan Ibu Mariaten yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat, nasehat serta bantuan moril dan materil kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada keduanya. Serta kepada seluruh keluarga besar tercinta yang telah banyak membantu, memfasilitasi, memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan skripsi ini. Semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Tuhan.
8. Terimakasih yang tak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada kakak dan adik tercinta, kakak yang pertama Susanti, yang kedua Susana, yang ketiga Susilawati, yang keempat Surita, yang kelima Surtini, dan adik ku Hengki Yulianto yang selalu memberikan semangat, doa, nasehat serta bantuan moril dan materi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Tuhan

9. Terimakasih kepada pihak Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita khususnya kepada General Menejer beserta staf lain yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di (CU) Usaha Kita dan ikhlas membagikan segala ilmu dan diskusi-diskusi yang bermanfaat.
10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak khususnya kepada Nilam Cahaya yang telah ikhlas membagikan segala ilmu dan diskusi-diskusi yang bermanfaat. Kepada teman-teman Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Pontianak, 19 Agustus 2017

Peneliti

**DEWI SARTIKA**

NIM. 141310475

## Daftar isi

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metode Penelitian .....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Teknik Pengumpulan Data .....	14
3. Alat Analisis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Koperasi .....	19
B. Modal Kerja .....	20
C. Alat Analisis.....	27

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita.....	30
B. Struktur Organisasi .....	35
C. Visi dan Misi Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita.....	40
D. Aspek Sumber Daya Manusia.....	41

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Profitabilitas.....	43
B. Analisis Kebutuhan Modal Kerja dengan Metode Perputaran Modal Kerja.....	48
C. Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Dengan Metode Kuadrat Terkecil (least square) .....	61

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
Daftar Pustaka.....	70

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar Nama <i>Credit Union</i> di Kalimantan Barat .....	3
Tabel 1.2 Kas, Piutang, Persediaan, Biaya dibayar dimuka, Total Aktiva Lancar (Modal Kerja), dan Total Aktiva Tahun 2013-2018 .....	7
Tabel 1.3 Total Pendapatan, SHU, Total Simpanan, Total Pinjaman Tahun 2013-2018.....	8
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROI, dan ROE Tahun 2014-2018 .....	47
Tabel 4.2 Perbandingan Modal Kerja Tahun 2014-2018.....	60
Tabel 4.3 Perhitungan Tingkat Pendapatan Penjualan Tahun 2019-2023 .....	62
Tabel 4.4 Proyeksi Tingkat Pendapatan Penjualan Tahun 2019-2023 .....	64
Tabel 4.5 Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2019-2023 .....	66



## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	14
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	35
Gambar 3.2 Struktur Organisasi .....	36

## Daftar Lampiran

Lampiran 1	Pencairan Pinjaman Menurut Produk Pinjaman Tahun 2013-2014.....	71
Lampiran 2	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 .....	72
Lampiran 3	Perhitungan Hasil Usaha Untuk Tahun 2014 dan Tahun 2013 ..	73
Lampiran 4	Pencairan Pinjaman Menurut Produk Pinjaman Tahun 2015-2016.....	74
Lampiran 5	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 .....	75
Lampiran 6	Perhitungan Hasil Usaha Untuk Tahun 2016 dan Tahun 2015 ..	76
Lampiran 7	Pencairan Pinjaman Menurut Produk Pinjaman Tahun 2016-2017.....	77
Lampiran 8	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 .....	78
Lampiran 9	Perhitungan Hasil Usaha Untuk Tahun 2017 dan Tahun 2016 ..	79
Lampiran 10	Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI).....	80
Lampiran 11	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	81
Lampiran 12	Hasil Perhitungan <i>Rate of return on total assets</i> (ROA).....	82
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Rata-rata Unsur Modal Kerja Kas, Piutang, Persediaan, Persekot .....	83

Lampiran 14 Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Elemen Aktiva Lancar Kas, Piutang, Persediaan, Persekot .....	84
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar Kas, Piutang, Persediaan, Persekot .....	85
Lampiran 16 Hasil Perhitungan Periode Keterikatan Dana Secara Total .....	86
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja .....	87
Lampiran 18 Hasil Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja .....	88
Lampiran 19 Hasil Perhitungan Trend Penjualan Menggunakan Metode Kuardrat Terkecil .....	89
Lampiran 20 Hasil Perhitungan Proyeksi Penjualan Berdasarkan Metode Kuardrat Terkecil .....	90
Lampiran 21 Hasil Perhitungan Prediksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2019-2023 .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini, masyarakat membutuhkan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman atau kredit kepada mereka. Lembaga keuangan dapat berpengaruh besar terhadap masyarakat karena perannya sebagai pengumpulan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menampungnya dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dengan pinjaman ini masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Bila dalam lingkungan masyarakat tidak ada lembaga keuangan, maka mereka yang membutuhkan uang akan menjual barang-barang miliknya atau meminjam uang kepada rentenir yang memberikan bunga dengan tidak wajar.

Kredit merupakan salah satu solusi yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dengan berbagai kebutuhan yang akan dibayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Pentingnya kredit yaitu sebagai perantara antara kedua belah pihak untuk saling menolong dengan tujuan pencapaian kebutuhan, baik itu dalam bidang usaha atau pun kehidupan sehari-hari. Adapun badan usaha yang dapat memberikan kredit, yaitu Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang mana Lembaga Keuangan Bukan Bank diantaranya adalah pegadaian, Koperasi Simpan Pinjam,

perusahaan modal ventura, perusahaan sewa guna (*leasing*) atau *multifinance*, dana pensiun, pasar modal, dan perusahaan asuransi.

Salah satu bentuk dana pinjaman yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat adalah kredit yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau suatu badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi adalah (CU) atau koperasi simpan pinjam. (CU) merupakan lembaga keuangan sekaligus merupakan lembaga pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup anggota melalui pemberdayaan atau pelatihan kepada anggota dan menyediakan pelayanan keuangan yang berkualitas.

Salah satu unsur perbedaan (CU) dengan lembaga keuangan lain adalah unsur struktur organisasi. (CU) dimiliki dan didanai oleh anggota melalui simpanan yang dilakukan secara sukarela dan tidak untuk mencari keuntungan, sedangkan struktur Bank atau Lembaga Komersil dimiliki dan didanai oleh pemegang saham yang bersifat mengambil keuntungan, dan untuk Lembaga Mikro (UKM/UMKM) didanai oleh sumber dari luar lembaga, yaitu pemberi pinjaman, hibah dan dana dari investor.

Adapun daftar (CU) yang terdapat di Kalimantan Barat dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah**  
**Daftar Credit Union di Kalimantan Barat**  
**Tahun 2018**

No	Nama Koperasi Credit Union	Bentuk Koperasi	Lokasi
1	Pusat Koperasi Kredit BKCU Kalimantan	Sekunder Nasional	Kota Pontianak
2	Koperasi Kredit CU Sari Intugin	Primer Prov	Kab.Sambas
3	Koperasi Kredit CU Stella Maris	Primer Kab/Kota	Pontianak
4	Koperasi Kredit CU Tilung Jaya	Primer Kab/Kota	Kab. Kapuas Hulu
5	Koperasi Kredit CU Usaha Kita	Primer Prov	Kab. Sekadau
6	Koperasi Simpan Pinjam CU Muare Pesisir	Primer Prov	Kab. Kubu Raya
7	Koperasi Kredit CU Bonaventura	Primer Kab/Kota	Kota Singkawang
8	Koperasi Kredit CU Katulistiwa Bakti	Primer Prov	Kota Pontianak
9	Koperasi Simpan Pinjam CU Bina Kasih	Primer Kab/Kota	Kota Pontianak
10	Koperasi Simpan Pinjam CU Muara	Primer Prov	Kota Pontianak
11	Koperasi Simpan Pinjam CU Sabhang Untung	Primer Kab/Kota	Kab. Sintang
12	Koperasi Kredit CU Kusapa	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
13	Koperasi Kredit Pancur Dangeri	Primer Kab/Kota	Kab. Ketapang
14	Pusat Koperasi Kredit Borneo	Sekunder Prov	Kab. Kubu Raya
15	Koperasi Kredit CU Lantang Tipo	Primer Prov	Kab. Sanggau
16	Koperasi Kredit CU Pancur Kasih	Primer Prov	Kota Pontianak
17	Koperasi Simpan Pinjam CU Keluarga Kudus	Primer Prov	Kota Pontianak
18	Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Sejahtera	Primer Prov	Kota Pontianak
19	Pusat Koperasi Kredit Khatulistiwa	Sekunder Prov	Kota Pontianak
20	Koperasi Kredit CU Keling Kumang	Primer Prov	Kab. Sekadau
21	Koperasi Kredit CU Semarong	Primer Prov	Kab. Sanggau
22	Koperasi Kredit CU Semandang Jaya	Primer Prov	Kab. Ketapang
23	Koperasi Kredit CU Pancur Solidaritas	Primer Prov	Kab. Ketapang
24	Koperasi Kredit CU Banuri Harapan Kita	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
25	Koperasi CU Mura Kopa	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
26	Koperasi Kredit CU Tri Tapang Kasih	Primer Prov	Kab. Kapuas Hulu
27	Koperasi Kredit Nyai Anta	Primer Kab/Kota	Kab. Sekadau
28	Pusat Koperasi Kredit Kapuas	Primer Prov	Kab. Sintang
29	Koperasi Kredit Bina Masyarakat	Primer Prov	Kab. Sintang
30	Koperasi Perkreditan Sagu Entibab	Primer Kab/Kota	Kab. Kapuas Hulu
31	Koperasi Kredit CU Sumber Berkat	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
32	Koperasi Simpan Pinjam Harapan Kita	Primer Kab/Kota	Kab. Sekadau
33	Koperasi Kredit Kesejahteraan Sosial	Primer Kab/Kota	Kab. Sekadau
34	Koperasi Simpan Pinjam Berkat Usaha	Primer Kab/Kota	Kab. Ketapang
35	Koperasi Simpan Pinjam Mendawai	Primer Kab/Kota	Kab. Sintang
36	Koperasi Kredit CU Saheq	Primer Kab/Kota	Kab. Landak

**Tabel 1.1 (Lanjutan)**

37	Koperasi Kredit Sumber Kasih	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
38	Koperasi Simpan Pinjam Pantura Lestari	Primer Kab/Kota	Kab. Ketapang
39	Koperasi Kredit C Karya Kasih Sejahtera	Primer Prov	Kota Pontianak
40	Koperasi CU Kingme	Primer Prov	Kota Pontianak
41	Koperasi Simpan Pinjam CU Konsepsi Filosofi Petani Panjur Kasih	Primer Prov	Kota Pontianak
42	Koperasi Simpan Pinjam CU Kayu Berdikari Nusantara	Primer Prov	Kota Pontianak
43	Koperasi Simpan Pinjam Raya Ramoh	Primer Kab/Kota	Kab. Bengkayang
44	Koperasi Kredit Panggigo Talino	Primer Prov	Kab. Landak
45	Koperasi kredit CU Pang Dandan	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
46	Koperasi Kredit Tapokng Barimai	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
47	Koperasi Kredit CU Usaha Maju Bersama	Primer Kab/Kota	Kab. Sanggau
48	KSP Gemalaq Kemisiq	Primer Kab/Kota	Kab. Ketapang
49	KOPDIT Pengiris Midup	Primer Kab/Kota	Kab. Ketapang
50	KSP Canaga Antutn	Primer Kab/Kota	Kab. Ketapang
51	Koperasi Simpan Pinjam CU Manteare	Primer Kab/Kota	Kab. Sekadau
52	Koperasi Kredit Alam Lestari Jopo	Primer Kab/Kota	Kab. Sekadau
53	Koperasi Simpan Pinjam CU Agave	Primer Kab/Kota	Kab. Melawi
54	Koperasi Simpan Pinjam CU Suar	Primer Kab/Kota	Kab. Melawi
55	Koperasi Kredit CU Sejahtera Bersama	Primer Prov	Kab. Kubu Raya
56	Koperasi Kredit CU Karya Kasih Sejahtera	Primer Prov	Kota Pontianak
57	Koperasi Kredit Bukit Marakng	Primer Prov	Kota Pontianak
58	Koperasi Kredit CU Gemawan	Primer Prov	Kota Pontianak

*Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat, 2018*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 58 koperasi kredit (CU) yang terdaftar di Kalimantan Barat. Adapun pengelompokan koperasi kredit (CU) di kabupaten Pontianak berjumlah 16 koperasi kredit (CU), Kabupaten Sambas 1 koperasi kredit (CU), Kabupaten Kapuas Hulu 3 koperasi kredit (CU), Kabupaten Sintang 4 koperasi kredit (CU), Kabupaten Sanggau 10 koperasi kredit (CU), Kabupaten Sekadau 7 koperasi kredit (CU), Kabupaten Ketapang 8 koperasi kredit (CU), Kabupaten Landak 2 koperasi kredit (CU), Kabupaten Bengkayang 1 koperasi kredit

(CU), Kabupaten Melawi 2 koperasi kredit (CU), Kabupaten Kubu Raya 3 koperasi kredit (CU), dan Kabupaten Singkawang 1 koperasi kredit (CU).

Koperasi primer merupakan koperasi simpan pinjam yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang. Dalam bentuk koperasi primer terdapat primer provinsi yaitu koperasi yang anggotanya berdomisili di wilayah provinsi dan primer kabupaten/kota yaitu koperasi yang anggotanya berdomisili di wilayah kabupaten atau kota. Koperasi sekunder merupakan koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Dalam bentuk koperasi sekunder dibagi menjadi 2 yaitu sekunder nasional dan sekunder provinsi. Adapun sekunder nasional yaitu gabungan dari beberapa koperasi minimal 3 yang anggota koperasi ada yang berada diluar provinsi dan sekunder provinsi yaitu gabungan dari beberapa koperasi dengan minimal 3 yang anggota koperasi berada di provinsi.

Manajemen modal kerja berarti melaksanakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengarahan, pengaturan, dan pengendalian secara efektif dan efisien pada elemen-elemen modal kerja, yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar.

Manajemen modal kerja merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun koperasi. Oleh karena itu, analisis atas modal kerja koperasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini dan untuk merencanakan kebutuhan modal kerja yang akan datang. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pengelolaan modal



kerja yang baik sehingga dapat terhindar dari kekurangan dan kelebihan modal kerja. Kekurangan maupun kelebihan modal kerja menunjukkan pengelolaan modal kerja kurang efektif atau kurang produktif.

Peranan modal kerja pada koperasi sangatlah penting untuk diperhatikan. Pengelolaan modal kerja dari suatu koperasi juga sangat diperlukan untuk menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Manajemen modal kerja pada koperasi digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen, membayar gaji pegawai, membayar hutang dagang, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai kegiatan lain yang menjadi kegiatan rutin koperasi. Manajemen koperasi harus dapat merencanakan dengan tepat jumlah kebutuhan modal kerjanya, agar berbagai kegiatan koperasi dapat dilakukan dengan lancar.

Adapun data kas, piutang, persediaan, modal kerja (kuantitatif), dan total aktiva Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita**  
**Kas, Piutang, Persediaan, Biaya dibayar dimuka, Total Aktiva Lancar**  
**(Modal Kerja), dan Total Aktiva**  
**Tahun 2013-2018**  
**Per 31 Desember**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Kas</b>	19.778.435.886	22.086.269.270	19.113.784.594	32.745.210.127	31.510.375.175	17.490.324.922
<b>Piutang</b>	143.196.718.500	142.114.290.200	137.676.010.800	134.486.857.400	153.114.288.000	168.302.139.208
<b>Persediaan</b>	699.304.092	517.961.100	886.889.050	830.288.788	782.371.455	445.989.565
<b>Biaya dibayar dimuka</b>	108.507.800	539.914.892	28.978.000	35.680.150	30.443.766	531.393.500
<b>Total Aktiva Lancar (Modal Kerja)</b>	163.782.966.728	165.258.935.462	157.705.662.444	168.098.036.465	185.437.478.396	186.769.847.195
<b>Total Aktiva</b>	186.206.697.803	187.747.315.157	185.263.925.263	194.628.758.366	211.044.104.878	212.634.158.606

*Sumber: Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita, 2018*

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat data kas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka total aktiva lancar (modal kerja), dan total aktiva dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 berfluktuatif. Tahun 2014 total aktiva lancar (modal kerja) mengalami peningkatan sebesar 1%, Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,6%, Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6,6%, Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 25,46% dan Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,7%.

Adapun data total pendapatan dan SHU Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Koperasi Kredit CU Usaha Kita**  
**Total Pendapatan, SHU sebelum pajak, SHU setelah pajak, Total Simpanan, Total Pinjaman,**  
**dan Total Equitas**  
**Tahun 2013-2018**  
**(Dalam Rupiah)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Total Pendapatan</b>	24.607.596.950	24.186.984.973	23.577.502.860	22.979.925.550	22.865.351.859	23.040.896.112
<b>SHU sebelum pajak</b>	483.223.809	437.754.119	420.125.221	599.540.554	767.291.887	554.815.577
<b>SHU setelah pajak</b>	432.474.585	384.962.961	365.951.150	542.675.564	708.421.678	489.455.505
<b>Total Simpanan</b>	138.635.939.971	143.056.216.866	141.793.572.431	149.769.386.814	161.077.184.301	154.472.452.068
<b>Total Pinjaman</b>	98.806.292.000	56.315.981.800	51.642.210.000	49.072.038.000	85.745.326.600	86.050.800.000
<b>Total Equitas</b>	29.151.804.453	32.313.358.545	35.786.814.577	38.216.610.934	41.478.526.088	47.725.434.328

*Sumber: Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita, 2018*

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa total pendapatan Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita pada Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,7%, Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,5%, Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,5%, Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,5%, Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,7%. SHU sbelum pajak Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita pada Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 9,4%, Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4%, Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 42,7%, Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 27,9%, Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 27,6%. Sedangkan SHU setelah pajak pada Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 11%, pada Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,9%, pada Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 48,3%, Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 30,5%, dan pada Tahun 2018 mengalami penuruan sebesar 30,9%.

Total simpanan pada Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,2%, Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,9%, Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5,6%, Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 7,5%, dan pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,1%. Total pinjaman pada Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 43%, Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 8,3%, Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5%, Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 74,7%, Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,3%.

Total ekuitas pada Tahun 2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 10,8%, Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 10,7%, Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6,7%, Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,5%, Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15,0%

Dilihat dari Tabel 1.2 total aktiva lancar (modal kerja) menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sedangkan pada Tabel 1.3 total pendapatan mengalami penurunan yang signifikan. Mengingat pentingnya manajemen modal kerja sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka hal tersebut mendasarkan penulis untuk meneliti lebih dalam mengenai manajemen modal kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita. Maka peneliti memutuskan untuk

melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita**”

## **B. Permasalahan**

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana manajemen modal kerja pada koperasi kredit (CU) Usaha Kita Kabupaten Sekadau?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas maka:

1. Objek penelitian yang dipilih adalah Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita.
2. Variabel penelitian yang digunakan adalah manajemen modal kerja yang dianalisis dengan rasio profitabilitas, metode perputaran modal kerja dan proyeksi modal kerja dengan metode kuadrat terkecil.
3. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dengan konsep kuantitatif.
4. Periode penelitian yang dipakai dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk mengetahui manajemen modal kerja pada koperasi kredit (CU) Usaha Kita Kabupaten Sekadau.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk memperoleh pengalaman praktis dalam dunia usaha nyata, dan sekaligus sebagai penerapan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah. Selain itu penelitian ini merupakan alat bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah.

### **2. Bagi Koperasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan guna menentukan kebijakan koperasi mengenai modal kerja dimasa yang akan datang.

### **3. Bagi Almamater**

Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian yang sejenis bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Kamaludin dan Indriani (2011:121): “Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek, seperti; kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan”.

Menurut Tampubolon (2013:62) Manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar. Manajemen modal kerja mempunyai beberapa pengertian penting bagi korporasi. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan koporasi dalam aktiva lancar dan klaim atas korporasi yang diwakili oleh hutang lancar. Kedua,

investasi dalam aktiva likuid, piutang dan persediaan barang adalah sensitif terhadap tingkat produksi dan penjualan.

Menurut Kasmir (2009:115): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Menurut Kasmir (2009:314): “Metode perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode”.

Menurut Supranto dalam Suliyanto (2008:301): “Metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*) merupakan metode untuk mencari garis tren. Dimaksudkan suatu perkiraan atau taksiran mengenai *intercept* (a) dan *slope* (b) dari persamaan  $Y = a + bX$  yang didasarkan pada observasi, sedemikian rupa sehingga jumlah kuadrat terkecil atau minimum”.

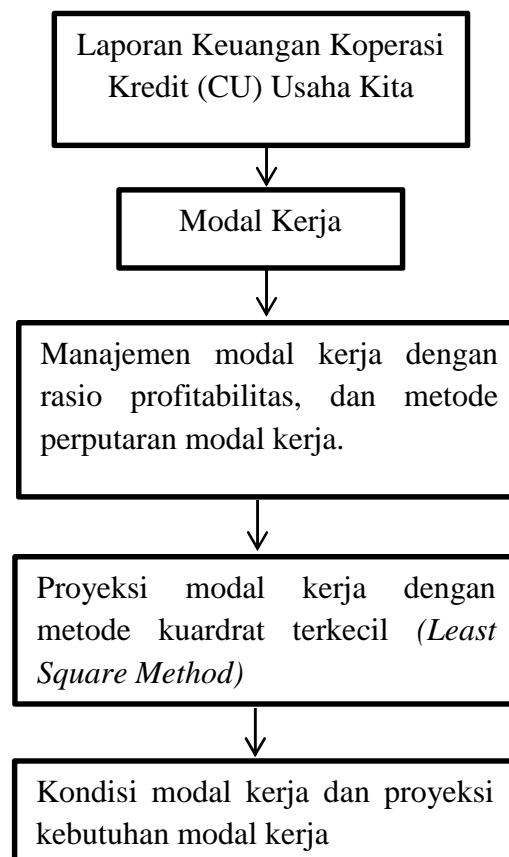
Aminin, Sulasmiyati dan Topowijono (2012) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Koperasi Unit Desa Gondenglegi Kabupaten Malang”, menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen modal kerja Koperasi Unit Desa Gondenglegi masih kurang efisien. Hal tersebut dilihat dari kekurangan modal kerja guna memaksimalkan pelayanan dan keberlangsungan operasional. Kemampuan likuiditas dan rentabilitas koperasi

tergolong rendah berdasarkan peraturan nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Larasaty (2016) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak” menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak masih kurang efisien. Perputaran modal kerja sangat rendah sehingga menyebabkan lamanya waktu keterikatan modal kerja tersebut.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**





## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat diskriptif kuantitatif. Makna dari kata kuantitatif adalah jumlah atau penjumlahan. Menurut Suharsaputra (2012:49): “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2012:215): “Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu”. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### **3. Alat Analisis**

Adapun alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan

oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam rasio ini yang dipakai yaitu: hasil pengembalian investasi (*Return on Investment/ROI*), hasil pengembalian ekuitas (*Return on Equity/ROE*), dan (*Rate of return on total assets/ROA*)

a) Hasil pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Intrest and Tax}}{\text{Total Assetss}}$$

(Kasmir 2009:136)

b) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir 2009:137)

c) *Rate of return on total assets/ROA*

$$\text{Rate of return on total assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sujarweni, 2017:65)

## 2. Kebutuhan Modal Kerja dengan Metode Perputaran Modal Kerja

Metode Perputaran Modal Kerja adalah metode yang digunakan untuk menghitung besarnya kebutuhan modal kerja dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu : perputaran masing-masing elemen aktiva lancar, periode keterikatan dana secara total, tingkat perputaran modal kerja dan kebutuhan modal kerja.

a. Perputaran Elemen Aktiva Lancar

1) Tingkat Perputaran Elemen Aktiva Lancar

$$\text{Perputaran Kas dan Bank} = \frac{\text{Pendapatan penjualan}}{\text{Rata-rata kas dan bank}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Pendapatan penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$\text{Perputaran persekot} = \frac{\text{Pendapatan penjualan}}{\text{Rata-rata persekot}}$$

(Kasmir , 2009:315)

## b. Periode Keterikatan Dana Secara Total

## - Periode Keterikatan Dana Elmen Aktiva Lancar

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Kas dan Bank}}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran persediaan}}$$

$$\text{Periode keterikatan dana elemen aktiva lancar} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran persekot}}$$

(Kasmir, 2009:315)

## c. Tingkat Perputaran Modal Kerja

$$\text{Tingkat perputaran modal kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{X hari total}}$$

(Kasmir, 2009:315)

## d. Kebutuhan Modal Kerja

$$\text{Kebutuhan modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat perputaran modal kerja}}$$

(Kasmir, 2009:317)

## 3. Analisis Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja

- a. Untuk menghindari kelebihan modal kerja Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita pada tahun berikutnya diperlukan proyeksi kebutuhan modal kerja untuk tahun selanjutnya dengan mencari *trend* penjualan (Pedapatan Jasa) dengan metode kuadrat terkecil.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum y}{n} \text{ sedangkan } b = \frac{\sum x}{\sum x^2}$$

Y = Nilai *trend* pendapatan pada periode tertentua = Nilai *trend* periode awal

b = Pertambahan tahun yang dihitung

X = Jumlah tahun yang dihitung dari periode awal

n = Jumlah tahun

- b. Proyeksi kebutuhan modal kerja tahun berikutnya berdasarkan proyeksi penjualan menggunakan metode kuadrat terkecil dan perputaran modal kerja tahun terakhir.

(Suliyanto, 2008:301)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ROI Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita mengalami perubahan setiap tahunnya. Margin laba Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita masih kurang efektif karena dibawah rata-rata industri yang ditetapkan yaitu 1,5% sedangkan ROI Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 dibawah rata - rata. ROE Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita mengalami perubahan setiap tahunnya. Margin laba Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita masih kurang efektif karena dibawah rata-rata industri yang ditetapkan yaitu 12% sedangkan ROE Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 dibawah rata - rata. ROA Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita mengalami perubahan setiap tahunnya. Margin laba Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita masih kurang efektif karena dibawah rata-rata industri yang ditetapkan yaitu 1,5% sedangkan ROA Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 dibawah rata - rata.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode perputaran modal kerja. Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita belum menggunakan modal kerjanya dengan efisien karena modal kerja yang digunakan lebih besar dibandingkan modal kerja berdasarkan TPMK. Pada Tahun 2014

mengalami kelebihan sebesar Rp.1.117.356.747,9, Tahun 2015 mengalami kekurangan sebesar Rp.3.776.386.509, Tahun 2016 mengalami kelebihan sebesar Rp.5.196.187.010,5, Tahun 2017 mengalami kelebihan sebesar Rp.8.669.720.965,5, Tahun 2018 mengalami kelebihan sebesar Rp.666.184.399,5.

3. Kebutuhan modal kerja berdasarkan pendekatan dengan metode kuadrat terkecil (Least Square) dan tingkat perputaran dari seluruh elemen modal kerja, maka dapat diketahui modal kerja yang efisien untuk mendapatkan laba pada Koperasi Kredit (CU) Usaha Kita tahun Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 203.898.487.765, Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 221.284.007.818, Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 242.532.976.772, Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 269.094.187.965, dan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 303.244.316.641.

## **B. Saran**

1. Pihak manajemen perlu meningkatkan profitabilitas koperasi dan agar tidak terjadi kelebihan modal kerja setiap tahunnya maka, pihak manajemen perlu membuat perencanaan untuk jumlah modal kerja dan mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan.
2. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian sehingga dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Aminin, Istiqomah Dewi, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2012. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Oprasional (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Gondanglegi Kabupaten Malang Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 32 No. 1 Maret 2016, 165-173.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia, dalam <https://www.bi.go.id/peraturan/perbankan/pegas/ketentuan%20perbankan.aspx>, diakses pada Juli 26 Juli 2019.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2011. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Edisi Revisi. CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kartasapoetra, Bambang. S, A.Setiady. 2007. *Koperasi Indonesia*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Larasaty, Muthia. 2016. Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak. 1-19.
- Munawir, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Cetakan Kedua. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel*. Edisi Pertama. CV. Andi Offset (Penerbit Andi), Yogyakarta.
- Tampubulon, P. Manahan. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Undang-undang Perkoperasian (UU No. 17)* . 2012. Sinar Grafika, Jakarta

**Lampiran 1****PENCAIRAN PINJAMAN MENURUT PRODUK PINJAMAN TAHUN  
2013-2014**

<b>Produk Pinjaman</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Umum	55.613.652.000	43.097.781.800
Sakti	85.000.000	297.000.000
Sidik	994.000.000	301.000.000
Perumahan	20.208.040.000	6.308.900.000
Siken	8.724.300.000	1.885.800.000
Merayeh	6.910.900.000	1.170.500.000
Temawang	6.270.400.000	3.225.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>98.806.292.000</b>	<b>56.315.981.800</b>



## Lampiran 2

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014  
DAN 31 DESEMBER 2013**

Uraian	Catatan	Des-2014	Des-2013
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1	22.086.269.270	19.778.435.886
Piutang	2	142.114.290.200	143.196.718.500
Persediaan Suplies	3	517.961.100	699.304.092
Biaya dibayar dimuka	4	539.914.892	108.507.800
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>165.258.935.462</b>	<b>163.782.966.728</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Properti investasi	5	56.037.500	57.450.000
Penyertaan	6	1.019.375.000	933.675.000
Asset tetap	7		
Biaya perolehan		17.420.805.900	18.130.872.200
Akumulasi penyusutan		(4.143.569.430)	(3.956.122.700)
<b>Nilai buku asset tetap</b>		<b>13.227.236.470</b>	<b>14.174.749.500</b>
Asset lain-lain	8	8.135.730.725	7.257.857.025
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>22.488.379.695</b>	<b>22.423.731.525</b>
<b>Total Aset</b>		<b>187.747.315.157</b>	<b>186.206.697.803</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Simpanan anggota	9	143.056.216.866	138.635.939.971
Hutang pajak	10	10.791.158	50.749.224
Dana dana	11	379.277.950	372.414.350
Titipan anggota	12	4.768.017.288	4.406.249.955
Beban yang masih harus dibayar	13	40.903.650	80.153.450
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>148.255.206.912</b>	<b>143.545.506.950</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	14	<b>7.178.749.700</b>	<b>13.509.386.400</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>155.433.956.612</b>	<b>157.054.893.350</b>
<b>EKUITAS</b>			
Simpanan pokok	15	7.358.572.800	7.393.102.300
Simpanan wajib	16	13.265.537.250	11.633.701.150
Dana gedung	17	913.564.250	609.064.250
Cadangan khusus	18	1.718.483.635	1.550.771.535
Cadangan risiko	19	2.839.582.713	2.530.497.089
Cadangan umum	20	5.832.582.713	5.002.193.544
SHU Tahun berjalan		384.962.961	432.474.585
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>32.313.358.545</b>	<b>29.151.804.453</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>187.747.315.157</b>	<b>186.206.697.803</b>

## Lampiran 3

**PERHITUNGAN HASIL USAHA UNTUK TAHUN 2014 DAN TAHUN  
2013**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>Des-2014</b>	<b>Des-2013</b>
<b><u>PENDAPATAN USAHA</u></b>	21		
Jasa pinjaman		23.078.349.073	23.106.648.950
Adm jasa pinjaman		560.783.000	966.173.900
Adm keterlambatan angsuran		547.852.900	534774100
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>24.186.984.973</b>	<b>24.607.596.950</b>
<b><u>BEBAN USAHA</u></b>	22		
Beban jasa dan bunga		12.226.352.600	11.437.333.430
Beban operasional		10.815.000.214	12.443.773.540
Beban rutin		1.391.318.850	866.890.800
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>24.472.671.664</b>	<b>24.747.997.770</b>
<b>SHU SEBELUM PEN (BEBAN) DILUAR USAHA</b>		<b>(285.686.691)</b>	<b>(140.400.820)</b>
<b>PEN (BEBAN) DILUAR USAHA</b>	23	<b>723.440.810</b>	<b>623.624.625</b>
<b>SHU SEBELUM PAJAK</b>		<b>437.754.119</b>	<b>483.223.809</b>
<b>ESTIMINASI PAJAK PENGHASILAN</b>	24	<b>52.791.158</b>	<b>50.749.224</b>
<b>SHU SETELAH PAJAK</b>		<b>384.962.961</b>	<b>432.474.585</b>

**Lampiran 4****PENCAIRAN PINJAMAN MENURUT PRODUK PINJAMAN TAHUN  
2015-2016**

<b>Produk pinjaman</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Umum	37.139.010.000	34.068.238.000
Sakti	2.122.000.000	-
Pendidikan	205.000.000	-
Perumahan	6.167.200.000	1.234.800.000
Kendaraan	1.269.400.000	450.000.000
Merayah	2.443.700.000	235.000.000
Temawang	2.295.900.000	232.000.000
Sepadan	-	12.852.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>51.642.210.000</b>	<b>49.072.038.000</b>

## Lampiran 5

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2016  
DAN 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	Des-2016	Des-2015
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1	32.745.210.127	19.113.784.594
Piutang	2	134.486.857.400	137.676.010.800
Persediaan Suplies	3	830.288.788	886.889.050
Biaya dibayar dimuka	4	35.680.150	28.978.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>168.098.036.465</b>	<b>157.705.662.444</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Properti investasi	5	-	5.500.000
Penyertaan	6	1.216.655.000	1.119.905.000
Asset tetap	7		
Biaya perolehan		18.544.043.400	18.263.986.400
Akumulasi penyusutan		(6.560.618.064)	(5.042.485.546)
<b>Nilai buku asset tetap</b>		<b>11.983.425.336</b>	<b>13.221.500.854</b>
Asset lain-lain	8	13.330.641.565	13.211.356.965
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>26.530.721.910</b>	<b>27.558.262.819</b>
<b>Total Aset</b>		<b>194.628.758.366</b>	<b>185.263.925.263</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Simpanan anggota	9	149.769.386.814	141.793.572.431
Hutang pajak	10	14.265.361	6.874.071
Dana dana	11	559.974.700	455.742.500
Titipan anggota	12	4.161.751.557	4.112.260.834
Beban yang masih harus dibayar	13	54.204.100	56.458.550
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>154.559.582.532</b>	<b>146.424.908.386</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	14	<b>1.852.564.900</b>	<b>3.052.202.300</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>156.412.147.432</b>	<b>149.477.110.686</b>
<b>EKUITAS</b>			
Simpanan pokok	15	7.608.599.000	7.459.451.800
Simpanan wajib	16	16.057.049.450	14.856.102.450
Dana gedung	17	1.039.464.250	972.314.250
Cadangan khusus	18	2.215.633.660	1.972.816.685
Cadangan risiko	19	3.392.063.699	3.131.401.150
Cadangan umum	20	7.361.125.311	7.028.777.092
SHU Tahun berjalan		542.675.564	365.951.150
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>38.216.610.934</b>	<b>35.786.814.577</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>194.628.758.366</b>	<b>185.263.925.263</b>

## Lampiran 6

**PERHITUNGAN HASIL USAHA UNTUK TAHUN 2016 DAN TAHUN  
2015**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>Des-2016</b>	<b>Des-2015</b>
<b><u>PENDAPATAN USAHA</u></b>	21		
Jasa pinjaman		22.143.854.850	22.699.255.260
Adm jasa pinjaman		490.608.500	516.422.100
Adm keterlambatan angsuran		345.462.200	361.825.500
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>22.979.925.550</b>	<b>23.577.502.860</b>
<b><u>BEBAN USAHA</u></b>	22		
Beban jasa dan bunga		11.199.787.965	11.536.257.400
Beban organisasi		1.164.854.000	1.430.796.000
Beban personalia		3.294.570.200	3.221.582.400
Beban adm dan umum		7.374.061.362	7.978.207.680
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>23.033.273.527</b>	<b>24.166.843.480</b>
<b>SHU SEBELUM PEN (BEBAN) DILUAR USAHA</b>		<b>(53.347.977)</b>	<b>(589.340.620)</b>
<b>PEN (BEBAN) DILUAR USAHA</b>	23	<b>652.888.531</b>	<b>1.009.465.841</b>
<b>SHU SEBELUM PAJAK</b>		<b>599.540.554</b>	<b>420.125.221</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	24	<b>56.864.990</b>	<b>54.174.071</b>
<b>SHU SETELAH PAJAK</b>		<b>542.675.564</b>	<b>365.951.150</b>

**Lampiran 7****PENCAIRAN PINJAMAN MENURUT PRODUK PINJAMAN TAHUN  
2017-2018**

<b>Produk pinjaman</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Umum	40.425.726.600	44.652.030.000
Sepadan	45.319.600.000	41.239.250.000
Kelompok	-	-
Harian	-	159.520.000
<b>Jumlah</b>	<b>85.745.326.6000</b>	<b>86.050.800.000</b>

## Lampiran 8

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2018  
DAN 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	Des-2018	Des-2017
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1	17.490.324.922	31.510.375.175
Piutang	2	168.302.139.208	153.114.288.000
Persediaan Suplies	3	445.989.565	782.371.455
Biaya dibayar dimuka	4	531.393.500	30.443.766
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>185.437.478.396</b>	<b>168.098.036.465</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Properti investasi	5	-	-
Penyertaan	6	1.420.512.000	1.318.725.000
Asset tetap	7		
Biaya perolehan		18.587.614.925	18.921.859.300
Akumulasi penyusutan		(7.925.396.789)	(7.119.549.933)
<b>Nilai buku asset tetap</b>		<b>10.662.218.136</b>	<b>11.802.309.367</b>
Asset lain-lain	8	13.781.581.275	12.485.592.115
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>25.864.311.411</b>	<b>25.606.626.482</b>
<b>Total Aset</b>		<b>212.634.158.606</b>	<b>211.044.104.878</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Simpanan anggota	9	154.472.452.068	161.077.184.301
Hutang pajak	10	27.148.376	41.353.568
Dana dana	11	1.043.093.683	583.121.300
Titipan anggota	12	5.338.171.826	4.044.533.616
Beban yang masih harus dibayar	13	1.486.494.225	43.247.000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>162.376.360.178</b>	<b>165.789.439.785</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	14	2.541.364.100	3.776.139.005
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>164.908.724.278</b>	<b>169.565.578.790</b>
<b>EKUITAS</b>			
Simpanan pokok	15	11.372.312.500	8.032.478.000
Simpanan wajib	16	19.217.090.350	17.605.013.950
Dana gedung	17	971.620.235	952.907.235
Donasi	18		
Cadangan risiko	19	4.560.642.482	3.827.432.022
Cadangan umum	20	8.127.808.187	7.735.631.068
SHU Tahun berjalan		489.455.505	708.421.678
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>47.725.434.328</b>	<b>41.478.526.088</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>212.634.158.606</b>	<b>211.044.104.878</b>

## Lampiran 9

**PERHITUNGAN HASIL USAHA UNTUK TAHUN 2018 DAN TAHUN  
2017**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>Des-2018</b>	<b>Des-2017</b>
<b><u>PENDAPATAN USAHA</u></b>	21		
Jasa pinjaman		22.041.380.725	21.735.792.959
Adm jasa pinjaman		593.517.150	835.931.700
Adm keterlambatan angsuran		405.998.237	293.627.200
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>23.040.896.112</b>	<b>22.865.351.859</b>
<b><u>BEBAN USAHA</u></b>	22		
Beban jasa dan bunga		7.528.229.890	10.943.662.432
Beban organisasi		1.184.044.200	1.245.278.550
Beban personalia		5.615.267.000	4.451.242.100
Beban adm dan umum		7.506.050.726	6.015.268.411
Beban penyusutan		1.095.524.258	1.202.806.869
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>22.929.116.074</b>	<b>23.858.258.362</b>
<b>SHU SEBELUM PEN (BEBAN) DILUAR USAHA</b>		<b>111.780.038</b>	<b>(992.906.503)</b>
<b>PEN (BEBAN) DILUAR USAHA</b>	23	<b>443.035.539</b>	<b>1.760.198.390</b>
<b>SHU SEBELUM PAJAK</b>		<b>554.815.577</b>	<b>767.291.887</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	24	<b>65.360.072</b>	<b>58.870.209</b>
<b>SHU SETELAH PAJAK</b>		<b>489.455.505</b>	<b>708.421.678</b>



**Lampiran 10****Hasil Perhitungan *Return On Investment* (ROI)**

<b>Tahun</b>	<b>SHU (Rupiah)</b>	<b>Total Aktiva (Rupiah)</b>	<b>ROE</b>	<b>Persentase</b>	<b>ROE (Persen)</b>
2014	384.962.961	187.747.315.157	0,0021	100	0,21
2015	365.951.150	185.263.925.263	0,0020	100	0,20
2016	542.675.564	194.628.758.366	0,0028	100	0,28
2017	708.421.678	211.044.104.878	0,0034	100	0,34
2018	489.455.505	212.634.158.606	0,0023	100	0,23

## Lampiran 11

**Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)**

<b>Tahun</b>	<b>SHU (Rupiah)</b>	<b>Total Ekuitas (Rupiah)</b>	<b>ROE</b>	<b>Persentase</b>	<b>ROE (Persen)</b>
2014	384.962.961	32.313.358.545	0,0119	100	1,19
2015	365.951.150	35.786.814.577	0,0102	100	1,02
2016	542.675.564	38.216.610.934	0,0142	100	1,42
2017	708.421.678	41.478.526.088	0,0171	100	1,71
2018	489.455.505	47.725.434.328	0,0103	100	1,03

## Lampiran 12

**Hasil Perhitungan *Rate of return on total assets* (ROA)**

<b>SHU sebelum pajak (Rupiah)</b>	<b>Total Aktiva (Rupiah)</b>	<b>ROA</b>	<b>Persentase</b>	<b>ROE (Persen)</b>
437.754.119	187.747.315.157	0,0023	100	0,23
420.125.221	185.263.925.263	0,0023	100	0,23
599.540.554	194.628.758.366	0,0031	100	0,31
767.291.887	211.044.104.878	0,0036	100	0,36
554.815.577	212.634.158.606	0,0026	100	0,26

## Lampiran 13

**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA UNSUR MODAL KERJA (KAS)**

No	Tahun	Kas	Hasil Perjumlahan	Hasil Rata-Rata
1	2013	19.778.435.886	41.864.705.156	20.932.352.578
2	2014	22.086.269.270		
3	2015	19.113.784.594	41.200.053.864	20.600.026.932
4	2016	32.745.210.127	51.858.994.721	25.929.497.361
5	2017	31.510.375.175	64.255.585.302	32.127.792.651
6	2018	17.490.324.922	49.000.700.097	24.500.350.049

**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA UNSUR MODAL KERJA  
(PIUTANG)**

No	Tahun	Piutang	Hasil Perjumlahan	Hasil Rata-Rata
1	2013	143.196.718.500	285.311.008.700	142.655.504.350
2	2014	142.114.290.200		
3	2015	137.676.010.800	279.790.301.000	139.895.150.500
4	2016	134.486.857.400	272.162.868.200	136.081.434.100
5	2017	153.114.288.000	287.601.145.400	143.800.572.700
6	2018	168.302.139.208	321.416.427.208	160.708.213.604

**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA UNSUR MODAL KERJA  
(PERSEDIAAN)**

No	Tahun	Persediaan	Hasil Perjumlahan	Hasil Rata-Rata
1	2013	699.304.092	1.217.265.192	608.632.596
2	2014	517.961.100		
3	2015	886.889.050	1.404.850.150	702.425.075
4	2016	830.288.788	1.717.177.838	858.588.919
5	2017	782.371.455	1.612.660.243	806.330.122
6	2018	445.989.565	1.228.361.020	614.180.510

**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA UNSUR MODAL KERJA (BIAYA  
DIBAYAR DIMUKA/PERSEKOT)**

No	Tahun	Persekot	Hasil Perjumlahan	Hasil Rata-Rata
1	2013	108.507.800	648.422.692	324.211.346
2	2014	539.914.892		
3	2015	28.978.000	568.892.892	284.446.446
4	2016	35.680.150	64.658.150	32.329.075
5	2017	30.443.766	66.123.916	33.061.958
6	2018	531.393.500	561.837.266	280.918.633

## Lampiran 14

**Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Elemen Aktiva Lancar (KAS)**

No	Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Kas	Hasil Tingkat Perputaran Kas (Kali)
1	2013	24.607.596.950	0	0
2	2014	24.186.984.973	20.932.352.578	1,16
3	2015	23.577.502.860	20.600.026.932	1,14
4	2016	22.979.925.550	25.929.497.361	0,89
5	2017	22.865.351.859	32.127.792.651	0,71
6	2018	23.040.896.112	24.500.350.049	0,94

**Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Elemen Aktiva Lancar (piutang)**

No	Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Piutang	Hasil Tingkat Perputaran Piutang (Kali)
1	2013	24.607.596.950	0	0
2	2014	24.186.984.973	142.655.504.350	0,17
3	2015	23.577.502.860	139.895.150.500	0,17
4	2016	22.979.925.550	136.081.434.100	0,17
5	2017	22.865.351.859	143.800.572.700	0,16
6	2018	23.040.896.112	160.708.213.604	0,14

**Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Elemen Aktiva Lancar (persediaan)**

No	Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Persediaan	Hasil Tingkat Perputaran Persediaan (Kali)
1	2013	24.607.596.950	0	0
2	2014	24.186.984.973	608.632.596	39,74
3	2015	23.577.502.860	702.425.075	33,57
4	2016	22.979.925.550	858.588.919	26,76
5	2017	22.865.351.859	806.330.122	28,36
6	2018	23.040.896.112	614.180.510	37,51

**Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Elemen Aktiva Lancar (persekot)**

No	Tahun	Pendapatan	Rata-Rata Persekot	Hasil Tingkat Perputaran Persekot (Kali)
1	2013	24.607.596.950	0	0
2	2014	24.186.984.973	324.211.346	74,60
3	2015	23.577.502.860	284.446.446	82,89
4	2016	22.979.925.550	32.329.075	710,81
5	2017	22.865.351.859	33.061.958	691,59
6	2018	23.040.896.112	280.918.633	82,02

## Lampiran 15

**Hasil Perhitungan Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (KAS)**

No	Tahun	Jumlah Hari per Tahun	Hasil Tingkat Perputaran Kas (Kali)	Hasil Periode Keterikatan Dana (Hari)
1	2013	360	0	0
2	2014	360	1,16	311,56
3	2015	360	1,14	314,54
4	2016	360	0,89	406,21
5	2017	360	0,71	505,83
6	2018	360	0,94	382,80

**Hasil Perhitungan Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (Piutang)**

No	Tahun	Jumlah Hari per Tahun	Hasil Tingkat Perputaran Piutang (Kali)	Hasil Periode Keterikatan Dana (Hari)
1	2013	360	0	0
2	2014	360	0,17	2.117,65
3	2015	360	0,17	2.136,03
4	2016	360	0,17	2.131,83
5	2017	360	0,16	2.264,05
6	2018	360	0,14	2.510,97

**Hasil Perhitungan Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (Persediaan)**

No	Tahun	Jumlah Hari per Tahun	Hasil Tingkat Perputaran Persediaan (Kali)	Hasil Periode Keterikatan Dana (Hari)
1	2013	360	0	0
2	2014	360	39,74	9,06
3	2015	360	33,57	10,73
4	2016	360	26,76	13,45
5	2017	360	28,36	12,70
6	2018	360	37,51	9,60

**Hasil Perhitungan Periode Keterikatan Dana Elemen Aktiva Lancar (Persekot)**

No	Tahun	Jumlah Hari per Tahun	Hasil Tingkat Perputaran Persekot (Kali)	Hasil Periode Keterikatan Dana (Hari)
1	2013	360	0	0
2	2014	360	74,60	4,83
3	2015	360	82,89	4,34
4	2016	360	710,81	0,51
5	2017	360	691,59	0,52
6	2018	360	82,02	4,39

## Lampiran 16

**HASIL PERHITUNGAN PERIODE KETERIKATAN DANA SECARA  
TOTAL**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Hasil Periode Keterikatan Dana</b>				<b>Jumlah (X Hari Total)</b>
		<b>Kas</b>	<b>Piutang</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Persekot</b>	
1	2014	311,56	2.117,65	9,06	4,83	2.443,09
2	2015	314,54	2.136,03	10,73	4,34	2.465,64
3	2016	406,21	2.131,83	13,45	0,51	2.552,00
4	2017	505,83	2.264,05	12,70	0,52	2.783,09
5	2018	382,80	2.510,97	9,60	4,39	2.907,76

## Lampiran 17

**HASIL PERHITUNGAN TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA  
(TPMK)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Hari per Tahun</b>	<b>Jumlah (X Hari Total)</b>	<b>TPMK (Kali)</b>
1	2014	360	2.443,09	0,15
2	2015	360	2.465,64	0,15
3	2016	360	2.552,00	0,14
4	2017	360	2.783,09	0,13
5	2018	360	2.907,76	0,12



## Lampiran 18

**HASIL PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL KERJA**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>TPMK (Kali)</b>	<b>Kebutuhan Modal Kerja (Rupiah)</b>
1	2014	24.186.984.973	0,15	164.141.578.714,12
2	2015	23.577.502.860	0,15	161.482.048.953,00
3	2016	22.979.925.550	0,14	162.901.849.454,50
4	2017	22.865.351.859	0,13	176.767.757.430,50
5	2018	23.040.896.112	0,12	186.103.662.795,50

## Lampiran 19

**Hasil Perhitungan Trend Penjualan Dengan Metode Kuadrat Terkecil**

<b>Tahun</b>	<b>Y</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
2014	24.186.984.973	-2	4	-48.373.969.946
2015	23.577.502.860	-1	1	-23.577.502.860
2016	22.979.925.550	0	0	0
2017	22.865.351.859	1	1	22.865.351.859
2018	23.040.896.112	2	4	46.081.792.224
<b>Jumlah</b>	<b>116.650.661.354</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>-3.004.328.723</b>

## Lampiran 20

**Hasil Perhitungan Proyeksi Penjualan berdasarkan metode kuadrat terkecil**

<b>Tahun</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>X</b>	<b>bX</b>	<b>Y=a+bX</b>
2019	23.330.132.271	-300.432.872	3	-901.298.617	22.428.833.654
2020	23.330.132.271	-300.432.872	4	-1.201.731.489	22.128.400.782
2021	23.330.132.271	-300.432.872	5	-1.502.164.362	21.827.967.910
2022	23.330.132.271	-300.432.872	6	-1.802.597.234	21.527.535.037
2023	23.330.132.271	-300.432.872	7	-2.103.030.106	21.227.102.165

## Lampiran 21

**Hasil Perhitungan Prediksi Kebutuhan Modal Kerja**

<b>Tahun</b>	<b>Y</b>	<b>TPMK 2018 (Kali)</b>	<b>Prediksi Kebutuhan Modal Kerja (Rupiah)</b>
2019	22.428.833.654	0,11	203.898.487.765
2020	22.128.400.782	0,10	221.284.007.818
2021	21.827.967.910	0,09	242.532.976.772
2022	21.527.535.037	0,08	269.094.187.965
2023	21.227.102.165	0,07	303.244.316.641